

Modul 2 – Teknik Prompting yang Efektif

Pelajari cara berkomunikasi dengan Claude AI secara efektif untuk menghasilkan output yang akurat, relevan, dan berkualitas tinggi. Modul ini membekali Anda dengan teknik-teknik prompt engineering yang terbukti digunakan oleh para profesional.

EDY SUSANTO – FOUNDER C-SIX SECURITY



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta diharapkan mampu berkomunikasi dengan Claude AI secara terstruktur dan strategis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan sesuai kebutuhan profesional.

Memahami Prinsip

Menguasai dasar-dasar prompt engineering dan cara kerja model bahasa AI.

Menerapkan Teknik

Menggunakan Role, Context, Chain of Thought, dan Structured Prompt secara tepat.

Menyusun Template

Membuat template prompt profesional yang dapat digunakan berulang kali.

Menghasilkan Output

Menyusun prompt yang menghasilkan output berkualitas tinggi secara konsisten.

Gambaran Umum Materi

Modul ini mencakup enam topik utama yang saling berkaitan, membentuk alur pembelajaran yang progresif dari konsep dasar hingga penerapan profesional.

01

Prinsip Dasar Prompt Engineering

Fondasi cara berpikir dan berkomunikasi dengan AI secara efektif.

02

Role Prompting

Memberikan peran spesifik kepada AI untuk respons yang lebih terarah.

03

Context Prompting

Menyediakan konteks yang cukup agar AI memahami kebutuhan Anda.

04

Chain of Thought

Mendorong AI berpikir bertahap untuk menyelesaikan masalah kompleks.

05

Structured Prompt & Template

Membangun kerangka prompt yang terstruktur dan dapat diulang untuk produktivitas.

Prinsip Dasar Prompt Engineering

Prompt engineering adalah seni dan ilmu menyusun instruksi yang tepat kepada model AI. Sebuah prompt yang baik bersifat **jelas, spesifik, dan kontekstual** – memberikan cukup informasi tanpa membebani model dengan detail yang tidak relevan.

Jelas (Clarity)

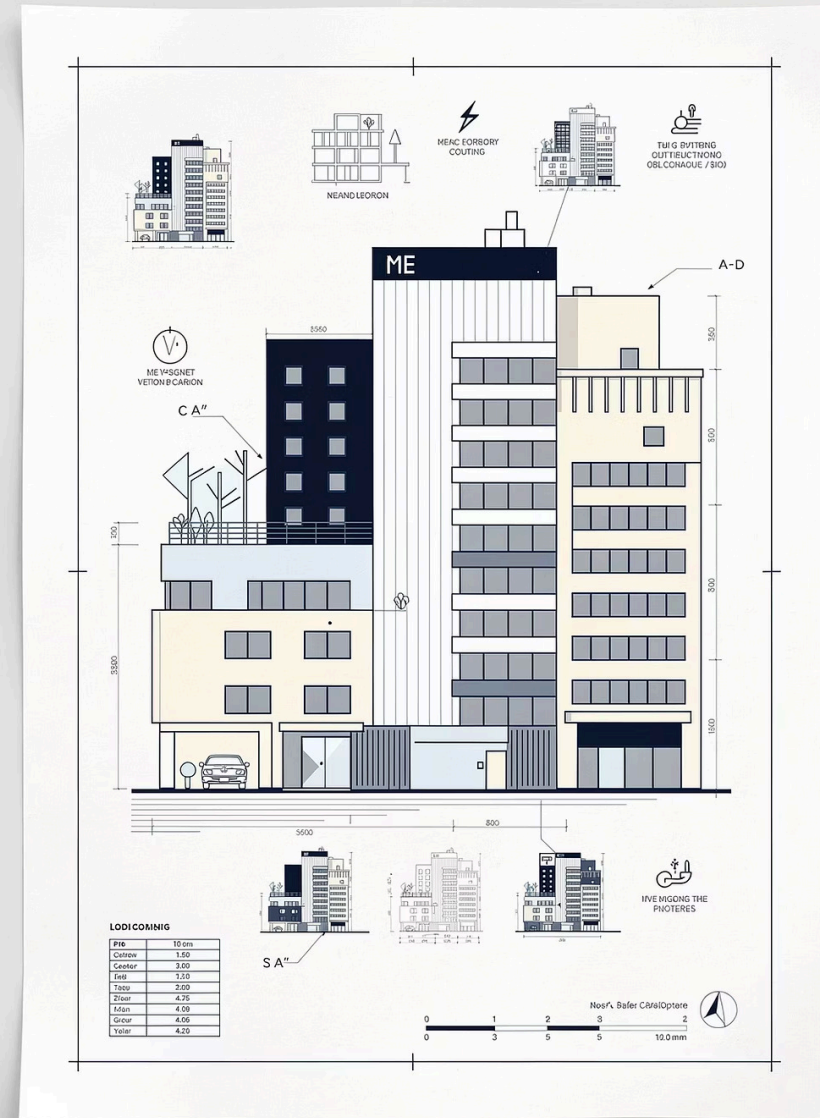
Gunakan bahasa yang lugas. Hindari ambiguitas. Nyatakan secara eksplisit apa yang Anda inginkan.

Spesifik (Specificity)

Berikan detail yang relevan: format output, panjang jawaban, gaya bahasa, dan batasan yang diinginkan.

Kontekstual (Context)

Sertakan latar belakang yang cukup agar AI memahami situasi dan tujuan Anda secara menyeluruh.



Role Prompting

Role prompting adalah teknik memberikan **identitas atau peran tertentu** kepada AI sebelum mengajukan pertanyaan. Dengan mendefinisikan peran, respons AI menjadi lebih terfokus, konsisten dengan sudut pandang yang diinginkan, dan sesuai dengan tingkat keahlian yang diharapkan.

Contoh Tanpa Role

"Jelaskan risiko keamanan siber."

→ Respons bersifat umum dan kurang terfokus.

Contoh Dengan Role

"Kamu adalah seorang pakar keamanan siber berpengalaman 15 tahun. Jelaskan risiko keamanan siber untuk perusahaan skala menengah."

→ Respons lebih mendalam, relevan, dan profesional.

  **Tips:** Semakin spesifik peran yang Anda berikan, semakin relevan dan bernilai respons yang akan Anda dapatkan dari Claude AI.

Context Prompting

Context prompting memberikan **latar belakang, kondisi, dan informasi situasional** yang dibutuhkan AI untuk memahami permintaan Anda dengan lebih baik. Konteks yang lengkap mengurangi ambiguitas dan meningkatkan kualitas output secara signifikan.



Siapa Audiensnya?

Tentukan siapa yang akan membaca atau menggunakan output AI — eksekutif, teknisi, atau masyarakat umum.



Apa Tujuannya?

Nyatakan dengan jelas apakah output digunakan untuk laporan, presentasi, email, analisis, atau keperluan lain.



Apa Batasannya?

Tentukan panjang teks, gaya bahasa (formal/informal), format output, dan hal-hal yang perlu dihindari.

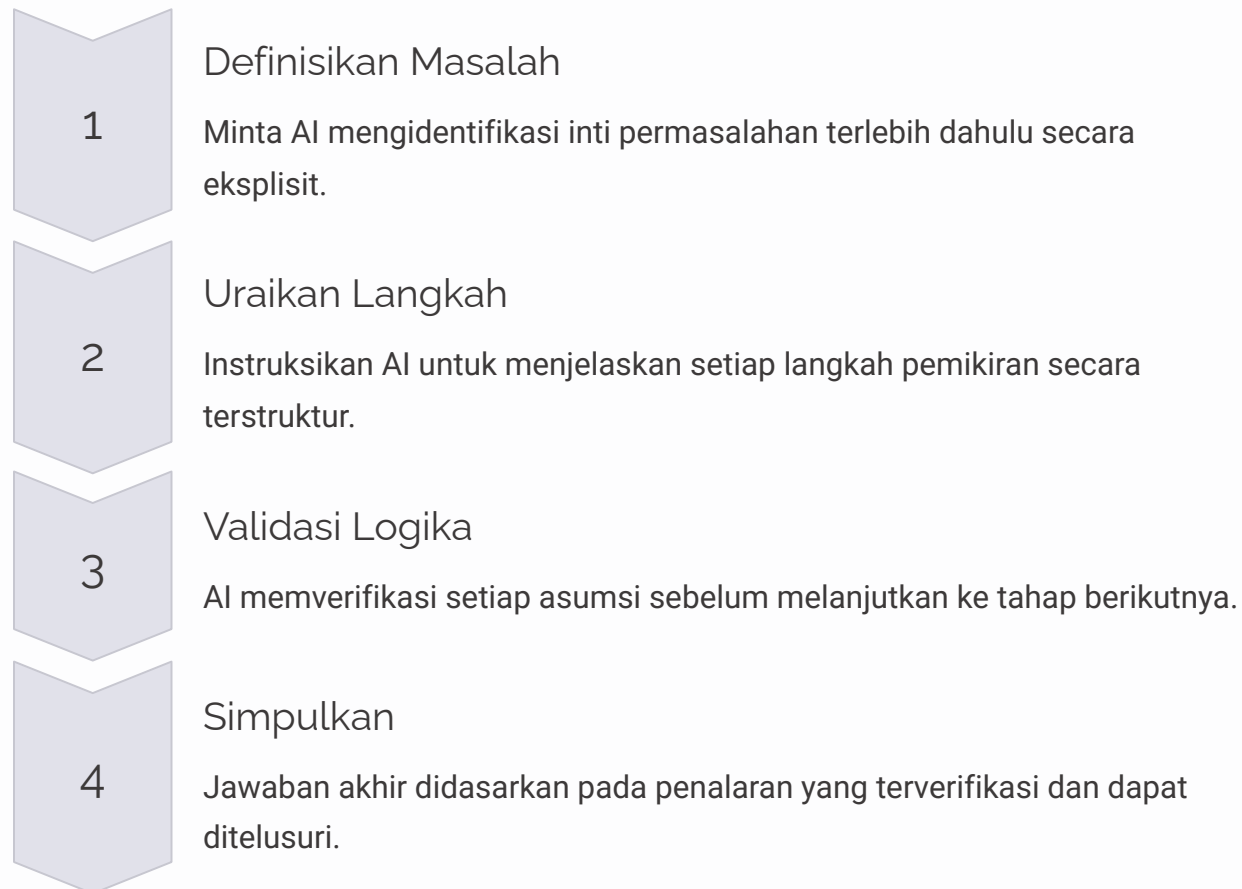


Apa Latar Belakangnya?

Berikan informasi tambahan seperti industri, kondisi bisnis, atau fakta penting yang relevan dengan permintaan.

Chain of Thought (CoT)

Chain of Thought adalah teknik meminta AI untuk **berpikir secara bertahap dan transparan** sebelum memberikan jawaban akhir. Teknik ini sangat efektif untuk masalah yang membutuhkan penalaran logis, analisis multistep, atau pengambilan keputusan yang kompleks.



- Gunakan frasa seperti "**Jelaskan langkah demi langkah...**" atau "**Pikirkan secara bertahap sebelum menjawab...**" untuk mengaktifkan Chain of Thought.

Structured Prompt

Structured Prompt adalah pendekatan menyusun prompt dengan **komponen yang terorganisir** secara konsisten. Struktur yang baik memastikan AI mendapatkan semua informasi yang diperlukan dan menghasilkan output dalam format yang diinginkan.

1

ROLE

Tentukan identitas atau keahlian AI yang diinginkan.

2

CONTEXT

Berikan latar belakang situasi dan informasi relevan.

3

TASK

Nyatakan tugas utama yang harus diselesaikan AI dengan jelas.

4

FORMAT

Tentukan struktur output: panjang, gaya, format, dan batasan.

5

EXAMPLE

Berikan contoh output yang diinginkan sebagai referensi (opsional).

Template Prompt Profesional

Template prompt yang baik bersifat **modular dan dapat digunakan kembali** untuk berbagai skenario pekerjaan. Berikut adalah contoh template yang dapat Anda adaptasi untuk kebutuhan profesional sehari-hari:

[ROLE]

Kamu adalah {jabatan/keahlian} dengan pengalaman {X tahun}
di bidang {industri/domain}.

[CONTEXT]

Situasi: {deskripsi singkat latar belakang}
Audiens: {siapa yang akan membaca output}
Tujuan: {apa yang ingin dicapai}

[TASK]

{Instruksi tugas utama yang jelas dan spesifik}

[FORMAT]

- Panjang: {jumlah kata/paragraf}
- Gaya bahasa: {formal/semi-formal/informal}
- Struktur: {poin-poin/paragraf/tabel/dll}
- Hindari: {hal yang tidak diinginkan}

- ✔ Template ini dapat disimpan dan dimodifikasi sesuai konteks pekerjaan Anda – mulai dari penulisan laporan, analisis keamanan, hingga pembuatan konten pelatihan.

Sesi Praktik

Pengetahuan tanpa latihan tidak akan optimal. Pada sesi praktik ini, peserta akan langsung mencoba menyusun dan memperbaiki prompt menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari.



Praktik 1: Membuat Prompt untuk Berbagai Kebutuhan

Susun prompt menggunakan Role, Context, dan Structured Prompt untuk skenario nyata seperti: membuat laporan keamanan, meringkas dokumen teknis, atau menyusun email profesional kepada klien.



Praktik 2: Memperbaiki Prompt yang Kurang Efektif

Analisis prompt yang menghasilkan output buruk, identifikasi kekurangannya, dan terapkan teknik perbaikan. Bandingkan hasil sebelum dan sesudah untuk mengukur peningkatan kualitas secara langsung.

Rangkuman & Outcome Modul 2

Setelah menyelesaikan seluruh materi dan praktik dalam modul ini, peserta diharapkan telah menguasai keterampilan esensial dalam prompt engineering untuk diaplikasikan langsung di lingkungan kerja profesional.



Prinsip Dikuasai

Memahami logika dan cara kerja prompt yang efektif untuk Claude AI.



Teknik Diterapkan

Mampu menggunakan Role, Context, CoT, dan Structured Prompt secara tepat.



Template Dimiliki

Memiliki template prompt profesional yang siap digunakan dan dimodifikasi.



Output Berkualitas

Konsisten menghasilkan respons AI yang akurat, relevan, dan bernilai tinggi.